

## ABSTRAK

*Transportasi Kereta Api yang berkelanjutan memiliki peran sebagai transportasi yang tidak menimbulkan dampak yang berbahaya untuk kesehatan masyarakat dan ekosistem, serta memenuhi kebutuhan mobilitas. Dalam menyediakan fasilitas transportasi, diperlukan responsivitas gender untuk melayani pengguna. Responsivitas gender fasilitas umum di Stasiun Kereta Api merupakan gambaran respon dari fasilitas umum terhadap kebutuhan masing-masing gender (baik laki-laki, perempuan, lansia, anak-anak, dan difabel). Keberadaan fasilitas yang responsif terhadap gender di Stasiun Kereta Api perlu dikaji dan dikembangkan agar semakin sesuai dengan prinsip kesetaraan gender.*

*Salah satu stasiun yang ada di Kota Semarang adalah Stasiun Tawang. Penyediaan fasilitas umum di Stasiun Tawang masih belum diketahui apakah sudah memenuhi kebutuhan gender atau belum, sehingga masalah tersebut menghasilkan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna fasilitas umum di Stasiun Tawang terkait pemenuhan kebutuhan penumpang berdasarkan masing-masing gender?” serta “Apakah jenis fasilitas umum di Stasiun Tawang yang perlu mendapatkan prioritas untuk diperbaiki?” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana fasilitas umum di Stasiun Kereta Api Tawang responsif terhadap kebutuhan gender serta prioritas perbaikan pada fasilitas umum.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik Sampling yang digunakan adalah non probability accidental sampling dengan target responden yaitu pengguna fasilitas Stasiun Kereta Api Tawang di lokasi penelitian yang bersedia diwawancarai dimana jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, pengisian kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sesudahnya terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, diantaranya uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Kemudian dilakukan analisis responsivitas gender menggunakan skala likert pada masing-masing indikator yakni aksesibilitas, pemenuhan kebutuhan, keamanan, kenyamanan, dan ramah lingkungan. Selain itu, dilakukan important performance analysis (IPA) untuk menentukan prioritas perbaikan fasilitas umum di Stasiun Tawang.*

*Melalui penelitian ini dihasilkan temuan mengenai kondisi tingkat responsivitas gender pada fasilitas umum di Stasiun Tawang yang responsif dalam semua indikator baik aksesibilitas, pemenuhan kebutuhan, keamanan, kenyamanan, dan ramah lingkungan. Serta prioritas perbaikan pada fasilitas umum yang dihasilkan dari impact performance analysis berupa perbaikan pada fasilitas CCTV dan Jalur evakuasi dan Titik Kumpul jika terjadi bencana. Kemudian rekomendasi yang diberikan adalah perbaikan pada fasilitas CCTV, Jalur evakuasi dan titik kumpul, lampu pencahayaan serta elevasi tangga naik menuju ke kereta api untuk peningkatan pelayanan fasilitas umum di Stasiun Kereta Api Tawang agar lebih ramah gender.*

**Kata Kunci:** *fasilitas umum, important-performance analysis, responsivitas gender, stasiun kereta api, transportasi berkelanjutan,*